

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Banjarmasin

SMA Negeri 1 Banjarmasin pertama berdiri pada tahun 1959. awalnya sekolah ini bernama SMA Mulawarman, karena letaknya berada di kompleks Mulawarman. kehadiran SMA Negeri 1 Banjarmasin dalam kancah pendidikan adalah yang pertama kali berdiri dengan demikian siswa yang belajar di sekolah ini bukan hanya berasal dari wilayah Banjarmasin Tengah, tetapi juga berasal dari seluruh wilayah Banjarmasin bahkan ada yang berasal dari luar Banjarmasin seperti Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan juga Kabupaten Barito Kuala. pada tahun 1997 mulai dilakukan berbagai renovasi dan penambahan gedung di SMA Negeri 1 Banjarmasin.

Bangunan yang semula berasal dari papan kayu direnovasi menjadi bangunan beton permanen. proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Selatan, untuk saat ini sekolah menggunakan sistem zonasi yang mana peserta didik dapat mendaftarkan diri ke sekolah terdekat dengan tempat tinggal. terdapat dua jurusan di SMA Negeri 1 Banjarmasin yaitu jurusan IPA dan IPS masing-masing jurusan memiliki fasilitas yang lengkap, di SMA Negeri 1

Banjarmasin untuk sekarang ini menggunakan kurikulum K-13, pada saat ini SMA Negeri 1 Banjarmasin memiliki akreditasi A dibawah pimpinan kepala sekolah Dra. Hartini, MM.

Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Banjarmasin sebagai faktor yang sangat berperan penting disekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru-guru di SMA Negeri 1 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 62 orang guru dan juga 5 orang pembantu sekolah. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah memiliki 29 ruang teori/kelas dan 8 laboratorium, 1 perpustakaan dan juga ruangan yang mendukung sitem pembelajaran.

Adapun subjek dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan tiga orang guru BK wawancara yang dilakukan dengan guru BK melalui wawancara tatap muka langsung kepada guru BK, dan peneliti mengambil sampel dari peserta didik yang berada di kelas X IPA dan juga kelas X IPS masing-masing mengambil satu kelas, wawancara yang dilakukan kepada peserta didik dilakukan secara daring yaitu peserta didik mengisi google form yang sudah dibuat oleh penulis.

2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 5 Banjarmasin

SMA Negeri 5 Banjarmasin, yang terletak di Jalan Sultan Adam No.76 Kelurahan Surgi Mufti Banjarmasin Utara merupakan salah satu sekolah menengah

atas negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan telah berdiri sejak tahun 1979 dan meluluskan alumni pertama pada tahun 1982. dan telah menjadi sekolah adiwiyata nasional sejak tahun 2016. masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 5 Banjarmasin ditempuh dalam masa 3 tahun pelajaran, yakni mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. terdapat dua jurusan di SMA Negeri 5 Banjarmasin yaitu jurusan IPA dan IPS fasilitas penunjang penjurusan yang dimiliki sekolah meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K-13 untuk sekarang ini sma negeri 5 banjarماسin memiliki akreditasi A.

Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 5 Banjarmasin sebagai faktor yang sangat berperan penting disekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru-guru di SMA Negeri 5 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 55 orang guru dan juga 11 orang pembantu sekolah mencakup tenaga administrasi. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah memiliki 27 ruang teori/kelas dan 7 laboratorium, 1 perpustakaan dan juga ruangan yang mendukung sitem pembelajaran.

Adapun subjek dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan guru BK wawancara yang dilakukan dengan guru BK melalui wawancara tatap muka langsung kepada guru BK, dan peneliti mengambil sampel dari peserta didik

yang berada di kelas X IPA dan juga kelas X IPS masing-masing mengambil satu kelas, wawancara yang dilakukan kepada peserta didik dilakukan secara daring yaitu peserta didik mengisi google form yang sudah dibuat oleh penulis.

3. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 6 Banjarmasin

SMA Negeri 6 Banjarmasin didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 Pada awal berdirinya SMA Negeri 6 Banjarmasin bertempat di kompleks Mulawarman, kemudian sejak tahun 1981 berpindah alamat ke jalan Belitung Darat No. 130. dalam perkembangannya SMA Negeri 6 Banjarmasin terus berbenah diri sehingga menjadi salah satu SMA Negeri yang dipercaya dan diminati oleh masyarakat Banjarmasin khususnya dan masyarakat Kalimantan Selatan umumnya, dan bahkan masyarakat di luar Kalimantan SMA Negeri 6 Banjarmasin yang terletak di kawasan jalan belitung darat telah lama berkiprah dalam dunia pendidikan. Banyak prestasi yang diraih oleh sekolah yang memiliki kurang lebih enam ratus siswa ini. Peran pemerintah, masyarakat, dan orang tua sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah ini sehingga tidak sedikit orang tua mempercayakan anaknya untuk bersekolah di lembaga ini.

SMA Negeri 6 Banjarmasin pada tahun 2012 dan 2017 memperoleh akreditasi A (sangat baik). dengan perolehan predikat tersebut, SMA Negeri 6 Banjarmasin memberikan kontribusi yang sangat baik bagi dunia pendidikan, dan masa depan siswa. untuk itulah, SMA Negeri 6 Banjarmasin berusaha secara maksimal memberikan yang terbaik untuk siswa dan masa depan mereka. Kerja sama dan hubungan yang harmonis sangat dibutuhkan, terdapat dua jurusan di SMA

Negeri 6 Banjarmasin diantaranya jurusan IPA dan IPS untuk sekarang ini SMA Negeri 6 Banjarmasin dalam pembelajarannya menggunakan Kurikulum K-13

SMAN 6 Banjarmasin menciptakan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan, SMAN 6 Banjarmasin juga memberikan program 7K, yang di dalamnya terkandung sebuah makna yang membiasakan dan membudayakan pola pikir, sikap, dan perilaku siswa yang taat, jujur, sopan-santun, kreatif, cerdas, terampil, dan beretika.

Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 6 Banjarmasin sebagai faktor yang sangat berperan penting disekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru-guru di SMA Negeri 6 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 51 orang guru dan juga 12 orang pembantu sekolah mencakup tenaga administrasi dan kebersihan. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 6 Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah memiliki 21 ruang teori/kelas dan 3 laboratorium, 1 perpustakaan dan juga ruangan yang mendukung sistem pembelajaran.

Adapun subjek dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan dua guru BK wawancara yang dilakukan dengan guru BK melalui wawancara tatap muka langsung kepada guru BK, dan peneliti mengambil sampel dari peserta didik yang berada di kelas X IPA dan juga kelas X IPS masing-masing mengambil satu

kelas, wawancara yang dilakukan kepada peserta didik dilakukan secara daring yaitu peserta didik mengisi google form yang sudah dibuat oleh penulis.

B. Gambaran Umum Layanan Peminatan

Dari hasil wawancara yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 5 Banjarmasin dan SMA Negeri 6 Banjarmasin untuk pelaksanaan layanan peminatan sama saja dilaksanakan di Semester awal pada saat kegiatan penerimaan peserta didik baru untuk tahun ajaran 2020/2021 dimasa pandemi covid-19 ini, Sebelum dilaksanakannya program peminatan guru BK melakukan kegiatan analisa jumlah kuota penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung dan kecukupan fasilitas yang ada di masing-masing sekolah dan mempersiapkan perencanaan pelaksanaan program peminatan, seperti mempersiapkan program pelayanan peminatan dan setelah itu menyusun silabus kegiatan-kegiatan BK, baik itu meliputi kegiatan program bulanan, tahunan dan semesteran.

Cara kegiatan peminatan jurusan di masing-masing sekolah untuk tahun ajaran 2020/2021 sama saja dilaksanakan melalui (daring) karena pada saat tahun ajaran ini terdapat wabah covid-19. Untuk tahun ajaran sebelumnya kegiatan peminatan dilakukan dengan calon peserta didik datang langsung ke sekolah untuk mengisi formulir yang telah disiapkan sekolah, setiap anak akan mengisi formulir dengan nilai raport sekolah sebelumnya, untuk di SMA Negeri 1 Banjarmasin dan SMA negeri 5 Banjarmasin melaksanakan program tambahan yaitu mengadakan tes Psikotes. Untuk siswa yang ingin pindah jurusan maka sekolah memiliki batasan

waktu yaitu pada semester awal dan juga peserta didik baru mengikuti pembelajaran lamanya satu bulan dan akan dilakukan pemindahan jurusan, sesuai dengan kesanggupan peserta didik.

C. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum subjek penelitian maka pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data yang penulis dapatkan berdasarkan dari hasil wawancara di lapangan ketika penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 5 Banjarmasin dan SMA Negeri 6 Banjarmasin. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses Peminatan di SMA Negeri 1 Banjarmasin

a. Proses Peminatan di SMA Negeri 1 Banjarmasin

Dari hasil wawancara di SMA Negeri 1 Banjarmasin dengan guru BK Ibu Sri Hartati dan Bapak Muhammad Helmi beliau menjelaskan bahwa peminatan jurusan di SMA Negeri 1 Banjarmasin dilaksanakan pada saat kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB), Proses pelaksanaan program peminatan dilakukan oleh guru BK dan berkordinasi dengan Wakasek bidang kurikulum sesuai dengan petunjuk teknis, untuk pelaksanaan program peminatan dilaksanakan sejak semester awal kelas X proses pelaksanaannya dimulai ketika peserta didik mendaftarkan diri kesekolah Informasi tentang peminatan peserta didik disebarluaskan pada saat penerimaan peserta didik baru dan juga informasi

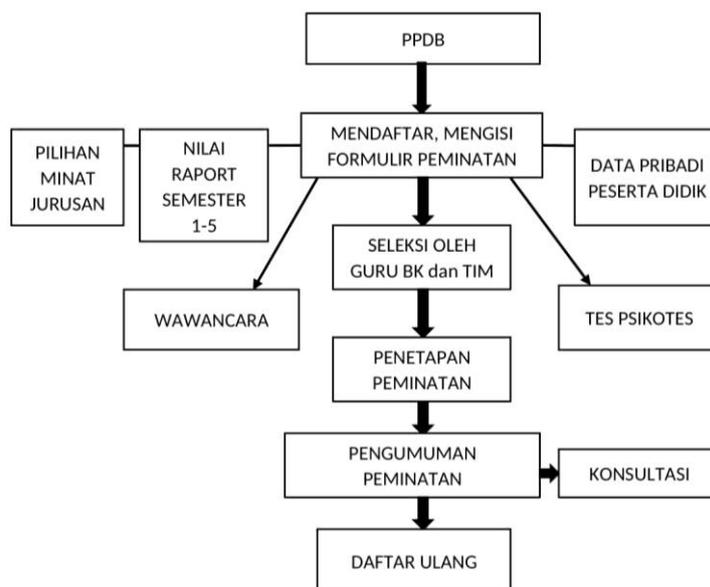
disebarluaskan melalui sosial media dan melalui informasi dari pihak sekolah terkait.

Ibu Sri Hartati menjelaskan tahapan-tahapan dari kegiatan peminatan jurusan yang ditunjukan kepada calon peserta didik baru di SMA Negeri 1 Banjarmasin yaitu tahap pertama dimulai dengan calon peserta didik baru mengunjungi *website* SMA Negeri 1 Banjarmasin untuk mengisi formulir pendaftaran yang berisi data diri pribadi siswa, nilai rata-rata raport sekolah sebelumnya dari semester 1 sampai dengan semester 5, mengisi pilihan minat dan setelah itu peserta didik selesai mengisi formulir pendaftaran. setelah tahap tersebut maka akan terlihat calon peserta didik memilih jurusan apa yang sesuai dengan bakat dan minat serta keinginannya semua keputusan akhir ada di ditangan calon peserta didik.

Kriteria Peminatan yang ada di SMA Negeri 1 Banjarmasin untuk sekarang ini tahun ajaran 2020/2021 adalah dilihat dari nilai rata-rata raport saja apabila nilai rata-rata memadai untuk pemilihan minat peserta didik maka akan diterima di jurusan yang ia pilih dan apabila nilai tersebut kurang dari nilai standar sekolah maka akan diadakan konsultasi dengan calon peserta didik baru tersebut disinilah guru BK sangat berperan guna dapat mencari solusi terbaik untuk pemilihan peminatan jurusan calon peserta didik baru, dan selanjutnya dipertimbangkan oleh panitia program peminatan, untuk tahun ajaran sebelumnya di SMA Negeri 1 Banjarmasin melaksanakan program pendukung yaitu melaksanakan tes wawancara, tes tertulis dan juga psikotes karena pandemi covid-19 ini maka SMA Negeri 1 sepakat untuk tidak mengadakan program tambahan tersebut.

Adapun tahap selanjutnya setelah proses pendaftaran peserta didik baru selesai yang dilakukan oleh guru BK melakukan kegiatan penjurusan, kegiatan penjurusan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjarmasin meliputi guru BK bekerjasama dengan wakasek kurikulum dan tahap selanjutnya adalah melihat dan menganalisa data yang sudah terkumpul data tersebut dapat dilihat dari data nilai rata-rata raport sekolah sebelumnya dari semester 1 sampai dengan semester 5 dan dilihat juga pilihan minatnya jika nilai rata-rata tersebut masuk dalam kriteria penjurusan maka tahap selanjutnya guru BK dan wakasek kurikulum menetapkan pilihan jurusan , dan jika dilihat nilai tersebut kurang memadai untuk diterima pada jurusan yang peserta didik pilih maka disini guru BK mengadakan Konsultasi dengan calon peserta didik berikut grafik alur proses peminatan di SMA Negeri 1 Banjarmasin:

Gambar 4.1 Alur Proses Peminatan di SMA Negeri 1 Banjarmasin



Ibu Sri Hartati memaparkan kendala yang sering terjadi pada saat pemilihan peminatan jurusan adalah nilai siswa, jika nilai siswa dikatakan layak untuk memasuki jurusan IPA namun siswa tersebut memilih jurusan IPS begitupun juga nilai siswa cukup untuk memasuki jurusan IPS namun siswa memilih jurusan IPA maka tindakan yang diberikan guru BK disini adalah memberikan konsultasi dan arahan kepada siswa agar dapat menempatkan peminatan jurusan sesuai dengan kemampuannya.

Ibu Sri Hartati memaparkan akan ada dilakukan pemanggilan terhadap siswa apabila siswa tersebut mengalami kendala-kendala pada saat peminatan jurusan karena guru BK akan memberikan memberikan konsultasi kepada siswa tersebut. Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini pada saat pandemi Covid-19 untuk itu pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru di SMA Negeri 1 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 hanya dilaksanakan secara *online* karena menghindari kontak langsung dan berkerumun dengan banyak orang guna mencegah penularan dari pandemi covid-19 ini.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Peminatan di SMA Negeri 1 Banjarmasin

1. Minat

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama dalam penentuan pilihan jurusan calon peserta didik, pemilihan jurusan secara tetap bukanlah suatu perkara yang mudah banyak hal yang harus

dipertimbangkan, apa yang sudah dipaparkan oleh Ibu guru BK Sri Hartati memanglah benar karena minat merupakan salah satu peran yang sangat berpengaruh, terhadap pemilihan jurusan yang dikehendaki oleh peserta didik karena dengan adanya minat siswa akan semakin bersemangat dan giat dalam menerima suatu pembelajaran.

Dengan adanya minat seseorang siswa akan lebih terarah dan fokus dalam suatu penjurusan yang mereka pilih secara umum minat. Untuk itu minat sangatlah berpengaruh terhadap pematapan diri peserta didik dalam memilih penjurusan, adanya minat yang tinggi terhadap salah satu jurusan akan membantu peserta didik dalam memantapkan diri untuk menentukan pilihannya.

2. Bakat

Adanya bakat dalam diri peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan dirinya untuk itu pihak sekolah mengidentifikasi calon peserta didik yang berbakat dalam berbagai bidang untuk dibimbing dan diarahkan terhadap pengembangan bakat tersebut terlebih dalam peminatan jurusan.

Dengan demikian pemilihan jurusan terhadap salah satu jurusan perlu diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam memantapkan pilihannya terhadap jurusan yang akan dipilihnya dalam hal ini tentunya sudah benar yang dilakukan oleh pihak sekolah karena sejak awal sudah

mengidentifikasi calon peserta didik dalam berbagai bidang, agar mempermudah khususnya guru BK dalam mengarahkan peserta didik.

Dalam peminatan jurusan bakat sangatlah berpengaruh terhadap pilihan jurusan yang dipilihnya, hal ini dapat dilihat dari siswa yang unggul dalam bidang fisika, matematika guru BK mengarahkan peserta didik untuk masuk di jurusan IPA, dan sebaliknya pula siswa yang berbakat dalam bidang ekonomi, sejarah tentunya guru BK akan mengarahkan peserta didik untuk masuk jurusan IPS agar pilihan minat peserta didik dapat berkembang sesuai dengan bakat yang ada pada dirinya, dengan demikian bakat dalam peminatan jurusan sangatlah berpengaruh melalui pemilihan jurusan yang tepat peserta didik diharapkan mampu dalam melalui proses pembelajaran yang ada di sekolah sesuai dengan kemampuannya,

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua juga sangatlah berpengaruh dalam kesungguhan kedisiplinan belajar peserta didik, dimana dukungan dari orang tua merupakan kekuatan spiritual yang dapat memberikan kemudahan yang dirasakan oleh peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar. Dukungan orang tua juga berkaitan dengan semangat belajar peserta didik, perhatian orang tua adalah suatu aspek yang sangat penting dalam tumbuh kembang peserta didik karena dengan adanya perhatian orang tua akan membuat peserta didik semakin mudah serta akan semakin mudah menghadapi proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa penulis mengambil sampel dari siswa yang berasal dari kelas X jurusan IPA satu kelas dan juga siswa yang berasal dari kelas X jurusan IPS satu kelas dengan cara siswa mengisi google form yang penulis buat siswa memaparkan Faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan jurusan calon peserta didik di SMA Negeri 1 Banjarmasin dapat diketahui berbagai macam faktor, faktor-faktor tersebut meliputi faktor minat, cita-cita, terdapat pelajaran yang disukai, memilih jurusan ipa karena ingin melanjutkan ke fakultas kedokteran memilih jurusan ips karena ingin menjadi sastrawan dan lain-lain. dalam prosesnya keputusan akhir tetap berada pada calon peserta didik, terlebih tujuan dari peminatan adalah pemantapan diri calon peserta didik agar dapat membuat keputusan peminatan sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya. Guru BK hanya memberikan konsultasi dan arahan agar siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya dan juga siswa dapat melalui proses pembelajaran dengan mudah.

2. Bagaimana Proses Peminatan di SMA Negeri 5 Banjarmasin

a. Proses Peminatan di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Dari hasil wawancara di SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan guru BK Ibu Mariatul beliau menjelaskan bahwa peminatan jurusan di SMA Negeri 5 Banjarmasin dilaksanakan pada saat kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk tahun ini tahun ajaran 2020/2021 dilakukan secara *online*, karena pada saat tahun ajaran ini terdapat wabah covid-19 untuk tahun-tahun sebelumnya penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan datang langsung ke sekolah

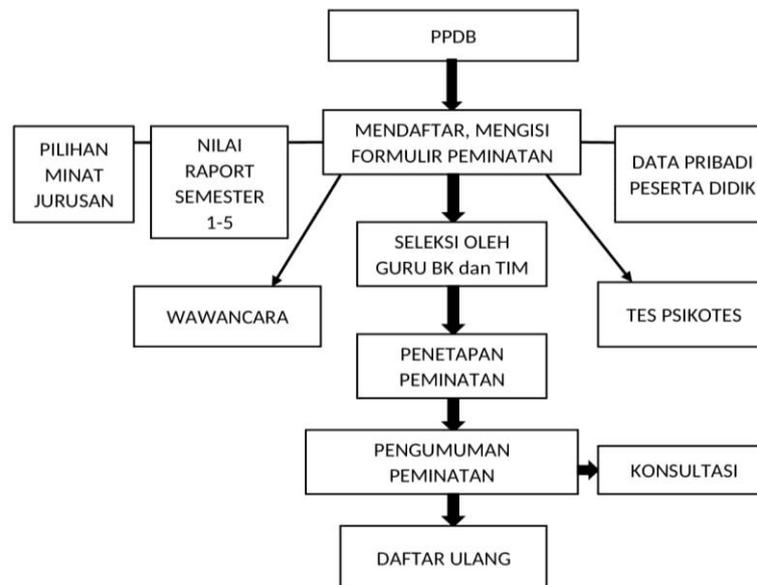
Kriteria peminatan yang ada di SMA Negeri 5 Banjarmasin ialah tahap awal dilihat dari daya tampung sekolah daya tampung setiap jurusan dan kriteria lain adalah untuk tahun ajaran 2020/2021 dilihat dari nilai peserta didik khususnya dilihat dari nilai peserta didik yang paling dominan dan nilai tersebut dapat dikatakan layak untuk pilihan jurusan yang dipilih oleh calon peserta didik baru

Tahapan-tahapan dari kegiatan peminatan jurusan yang ada di SMA Negeri 5 Banjarmasin untuk tahun ini tahun ajaran 2020/2021 yaitu tahap pertama dimulai dari calon peserta didik mendapatkan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 5 Banjarmasin dan selanjutnya calon peserta didik mengisi google form untuk mengisi formulir pendaftaran adapun isi dari *google form* yang harus di isi peserta didik adalah data diri calon peserta didik, mengisi nilai raport dari semester 1 sampai dengan 5 selanjutnya mengisi pilihan minat penjurusan yang diminati calon peserta didik

Untuk tahun sebelumnya peminatan jurusan yang dilakukan di SMA Negeri Banjarmasin adalah melalui tahap peserta didik dan orang tua peserta didik mendatangi sekolah untuk mengambil formulir pendaftaran, tahap berikutnya dilakukan wawancara dengan calon peserta didik dan orang tua peserta didik dan di SMA Negeri 5 Banjarmasin juga mengadakan Tes Psikotes gunanya untuk melihat potensi calon peserta didik, biasanya nilai psikotes dengan nilai raport hasilnya sama saja tetapi guna meyakinkan nilai tersebut maka diadakanlah psikotes agar nantinya dapat memudahkan calon peserta didik menentukan pilihan peminatan jurusan yang teapt sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki calon peserta didik.

Adapun tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru BK bekerjasama dengan wakasek kurikulum melakukan kegiatan pejurusan kegiatan tersebut meliputi pengumpulan data peminatan, guru BK melaksanakan pengumpulan data dan membuat rekapan nilai dan rekapan minat siswa, dari sini guru BK dapat mengetahui dan menganalisa nilai siswa melalui rekapan data nilai siswa yang telah diisi siswa pada saat pendaftaran, dan guru BK melihat pilihan minat yang dipilih oleh siswa tersebut dari nilai rekapan tersebut dapat diketahui seberapa besar bakat dan potensi siswa serta minatnya dalam memilih jurusan dengan demikian guru BK dapat mengarahkan kejurusan mana siswa tersebut yang paling sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya tersebut sesuai dengan nilai yang dimiliki peserta didik. Berikut alur proses peminatan di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Gambar 4.2 Alur Proses Peminatan di SMA Negeri 5 Banjarmasin



Kendala-kendala yang sering terjadi pada saat peminatan jurusan adalah Ibu Mariatul memaparkan adanya calon peserta didik yang memiliki potensi memasuki jurusan IPA namun Pilihan Minatnya IPS maka disini guru BK berperan untuk memberikan konsultasi kepada calon peserta didik agar dapat memberikan solusi guna mempermudah proses pembelajaran selanjutnya, kendala lain yang terjadi adalah pilihan penjurusan calon peserta didik tidak sesuai antara pilihan orang tua dengan pilihan calon peserta didik tindakan yang diambil oleh guru BK memberikan arahan kepada orang tua calon peserta didik dan juga peserta didiknya agar nantinya peserta didik mudah menjalankan proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Peminatan di SMA Negeri 5 Banjarmasin

1. Minat

Minat merupakan ketertarikan peserta didik terhadap sesuatu adanya minat dapat menyebabkan proses semangat belajar yang tinggi dan juga menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat. Pilihan minat mempunyai pengaruh yang sangat tinggi pemilihan jurusan secara tepat bukanlah suatu perkara yang mudah untuk diputuskan memilih jurusan merupakan suatu langkah awal untuk mendekati diri pada suatu karir atau studi lanjutan yang di inginkan

2. Bakat

Adanya bakat dalam diri seseorang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dirinya, dalam peminatan jurusan bakat sangatlah berpengaruh terhadap jurusan yang akan ditekuni oleh peserta didik. Hal ini

dapat dilihat dari contoh peserta didik yang berbakat dibidang fisika peserta didik ini akan dibimbing dan diarahkan untuk masuk kejurusan IPA dengan catatan nilai peserta didik juga masuk dalam kriteria penjurusan yang ada di SMA Negeri 5 Banjarmasin

3. Keinginan dan keputusan orang tua

Menurut penuturan dari hasil wawancara dengan Ibu Mariatul ada beberapa peserta didik bahwa salah satu faktor dalam memilih peminatan jurusan adalah adanya keinginan orang tua dan keputusan orang tua dalam memilih jurusan. Tentunya pilihan dari orang tua belum tentu sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik itu sendiri karena pilihan orang tua belum tentu sesuai dengan kemampuan peserta didik, untuk itu di guru BK memberikan konsultasi dan arahan kepada peserta didik apabila terdapat kendala dalam proses pembelajaran peserta didik, dan di SMA negeri 5 Banjarmasin mengadakan tes wawancara kepada calon peserta didik dan orang tua peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik penulis mengambil sampel dari peserta didik yang berasal dari kelas X jurusan IPA satu kelas peserta didik yang berasal dari kelas X jurusan IPS satu kelas dengan cara peserta didik mengisi google form yang penulis buat peserta didik memaparkan Faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan jurusan calon peserta didik di SMA Negeri 5 Banjarmasin dapat diketahui berbagai macam faktor, faktor-faktor tersebut meliputi faktor Minat, Bakat, Potensi, ingin mendalami ilmu sosial,

berdasarkan cita-cita dan lain-lain, tentunya dalam pemilihan peminatan jurusan yang tepat pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor minat dengan adanya minat dapat mempermudah proses peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran.

3. Bagaimana Proses Peminatan di SMA Negeri 6 Banjarmasin

Dari hasil wawancara di SMA Negeri 6 Banjarmasin dengan guru BK Ibu Nurul beliau menjelaskan bahwa peminatan jurusan di SMA Negeri 6 Banjarmasin dilaksanakan pada saat kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB), Proses pelaksanaan program peminatan dilakukan oleh guru BK dan berkordinasi dengan Wakasek bidang kurikulum dan selanjutnya diputuskan oleh kepala sekolah

Ibu Nurul menjelaskan tahapan-tahapan dari kegiatan peminatan jurusan yang ditunjukkan kepada calon peserta didik baru di SMA Negeri 6 Banjarmasin yaitu tahap pertama dimulai dengan calon peserta didik baru mengunjungi website SMA Negeri 6 Banjarmasin untuk mengisi google form dan juga calon peserta didik dapat mengisi data dengan datang langsung kesekolah, karena di SMA Negeri 6 Banjarmasin menyediakan fasilitas lap komputer untuk digunakan pada saat penerimaan peserta didik baru, data yang harus diisi dan dilengkapi oleh calon peserta didik meliputi data pribadi peserta didik, rata-rata nilai raport sekolah sebelumnya dari semester 1 sampai dengan semester 5 dan selanjutnya mengisi pilihan peminatan jurusan yang ingin dipilih oleh peserta didik

Setelah mengisi melengkapi data tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru BK bekerjasama dengan wakasek bidang kurikulum adalah melakukan rekap data calon peserta didik yang sudah mendaftarkan diri ke SMA Negeri 6

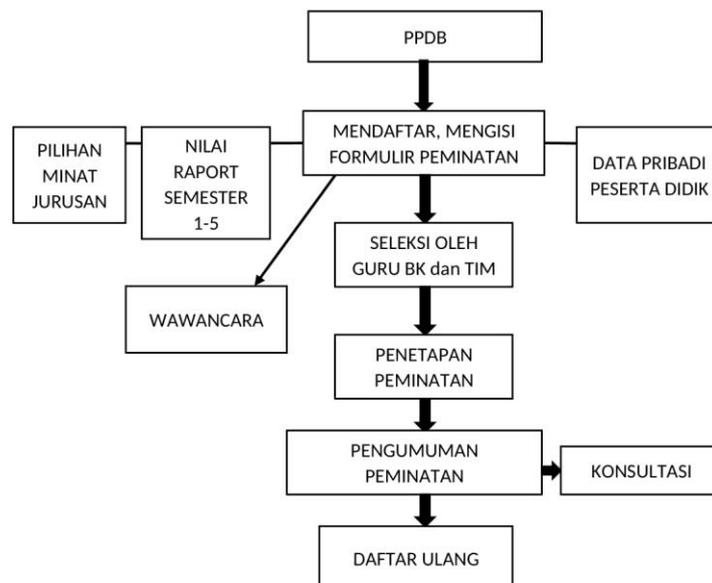
Banjarmasin, setelah dilakukan rekapan data tahap selanjutnya guru BK melakukan kegiatan penjurusan kegiatan penjurusan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport peserta didik apabila nilai tersebut memadai dengan pilihan jurusan maka peserta didik dinyatakan lulus untuk masuk ke pilihan jurusan yang dipilihnya pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan apabila nilai rata-rata raport tidak memadai dengan pilihan jurusan yang dipilihnya maka disini guru BK akan memasukan peserta tersebut kejurusan yang memiliki kriteria nilai yang dimiliki peserta didik, dan selanjutnya setelah pengumuman kelulusan peserta didik dinyatakan lulus untuk masuk kejurusan yang dipilihnya tahap selanjutnya adalah melakukan daftar ulang.

Kriteria Peminatan yang ada di SMA Negeri 6 Banjarmasin untuk sekarang ini tahun ajaran 2020/2021 adalah dilihat dari nilai rata-rata raport saja apabila nilai rata-rata memadai untuk pemilihan minat peserta didik maka akan diterima di jurusan yang ia pilih, untuk tahun sebelumnya di SMA Negeri 6 Banjarmasin memiliki kriteria peminatan yaitu didasarkan pada hasil angket, nilai raport sekolah sebelumnya, jika ada prestasi yang pernah dicapai pada sekolah sebelumnya dan juga rekomendasi guru BK

Ibu Nurul memaparkan kendala yang sering terjadi pada saat pemilihan peminatan jurusan adalah nilai siswa, nilai siswa untuk memasuki jurusan IPA tetapi siswa tersebut memilih jurusan IPS begitupun sebaliknya hal semacam ini yang dilakukan oleh guru BK adalah dengan mengadakan konsultasi dan pengarahan kepada peserta didik tersebut agar dapat masuk jurusan sesuai dengan potensi yang dimilikinya di SMA Negeri 6 Banjarmasin memiliki batasan untuk

melakukan pemindahan jurusan yaitu peserta didik berhak berpindah jurusan apabila peserta didik berkeyakinan bahwa program peminatan yang sedang dijalani tidak sesuai dengan kemampuannya atau kemajuan belajar yang direkomendasikan oleh guru BK, adapun batas waktu untuk program pindah jurusan paling lama (satu bulan) terhitung sejak hari pertama masuk sekolah pada awal tahun pelajaran berjalan. Berikut diagram alur pros peminatan di SMA Negeri 6 Banjarmasin

Gambar 4.3 Alur Proses Peminatan di SMA Negeri 6 Banjarmasin



4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Peminatan di SMA Negeri 6 Banjarmasin

1. Minat

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nurul, belai mengemukakan bahwa minat merupakan pengaru yang sangat besar terutama dalam peminatan jurusan adanya minat yang kuat dari peserta didik maka akan

mempermudah peserta didik untuk melalui proses pendalaman suatu pembelajaran.

2. Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik dalam peminatan jurusan bakat sangatlah berpengaruh terhadap jurusan yang akan ditekuni oleh calon peserta didik, dalam hal ini guru BK diharapkan mampu memberi arahan kepada calon peserta didik agar bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal.

3. Keadaan Lingkungan

Menurut Ibu Nurul keadaan lingkungan juga dapat memberikan pengaruh terhadap peminatan jurusan siswa hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan teman saja atau hanya karena ikut ajakan teman. Teman-teman banyak yang memilih jurusan itu maka siswa terpengaruh untuk mengikutinya dengan demikian lingkungan yang dianut peserta didik dapat memberikan pengaruh terhadap pemilihan peminatan peserta didik untuk itu hendaknya guru BK membimbing dan mengarahkan peserta didik memilih jurusan yang sesuai dengan minat bakat dan potensi yang dimilikinya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik penulis mengambil sampel dari peserta didik yang berasal dari kelas X jurusan IPA satu kelas dan juga peserta didik yang berasal dari kelas X jurusan IPS satu kelas dengan cara peserta didik mengisi google form yang penulis buat peserta didik memaparkan Faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan jurusan calon peserta didik di SMA Negeri 6 Banjarmasin dapat diketahui berbagai macam faktor, faktor-faktor tersebut meliputi faktor Minat, Bakat, Cita-cita, ingin satu sekolah dengan keluarga, rekomendasi orang tua dan lain-lain, tentunya proses peminatan jurusan yang tepat dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan perkembangannya pada dasarnya keputusan peminatan jurusan berada di tangan calon peserta didik guru BK hanya mengarahkan yang terbaik untuk peserta didik guna mempermudah dalam melaksanakan proses pembelajaran ketahap selanjutnya.

D. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis deskripsikan pada penyajian data, maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang Proses Peminatan Jurusan Peserta Didik di SMA Negeri Se-Kota Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik selanjutnya penulis akan memberikan analisis terhadap penyajian data sebagai berikut:

1. Proses Peminatan Jurusan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Banjarmasin

Dari hasil wawancara dengan guru BK beliau menjelaskan dalam proses peminatan jurusan peserta didik guru BK senantiasa mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan penerimaan peserta didik, baik itu penetapan

panitia penerimaan peserta didik baru, analisis daya tampung sekolah dan mempersiapkan persyaratan lainnya, untuk tahun sebelumnya penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan calon peserta didik mendaftarkan diri dengan datang langsung ke sekolah dengan didampingi oleh orang tua calon peserta didik.

Kegiatan peminatan jurusan di SMA Negeri 1 Banjarmasin dilakukan di awal peserta didik mendaftarkan diri ke sekolah, untuk tahun ajaran 2020/2021 proses pendaftaran calon peserta didik dilaksanakan secara *online* karena pada tahun ajaran ini terdapat wabah covid-19 guna menghindari kerumunan dan kontak langsung terhadap banyak orang maka sistem penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara online, untuk tahun sebelumnya penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan calon peserta didik datang langsung ke sekolah untuk mengisi formulir. Adapun data yang harus dilengkapi oleh peserta didik yaitu mengenai data pribadi peserta didik, nilai rata-rata raport semester 1 sampai dengan semester 5 dan juga data peminatan jurusan yang dipilih peserta didik, data tersebut yang harus dilengkapi pada saat peserta didik mendaftar dan data tersebut menjadi salah satu syarat pendaftaran baik pendaftaran secara online maupun offline.

Setelah peserta didik mengisi formulir maka tahap selanjutnya adalah guru BK dan wakasek kurikulum melakukan rekap data dan melakukan analisis kelayakan nilai dan pilihan minat untuk dilakukan tahap selanjutnya yaitu penjurusan, jika nilai peserta didik dan pilihan minatnya sesuai dengan kriteria sekolah untuk memasuki ke salah satu jurusan IPA atau IPS maka peserta didik akan dimasukkan ke jurusan sesuai dengan nilai yang dimilikinya, dan apabila nilai tersebut kurang sesuai dengan pilihan minat maka guru BK akan mengadakan

konsultasi guna didapat solusi terbaik demi proses kelancaran pembelajaran peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki calon peserta didik untuk tahun sebelumnya di SMA Negeri 1 Banjarmasin mengadakan program tes psikotes dan juga wawancara guna dapat menggali data peserta didik dapat ditempatkan di jurusan yang paling sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Setelah penetapan jurusan peserta didik tahap selanjutnya adalah peserta didik yang dinyatakan diterima maka dapat melakukan daftar ulang.

Kendala yang sering terjadi adalah siswa ingin melakukan pindah jurusan dalam hal ini guru BK di SMA negeri 1 Banjarmasin mengambil tindakan yaitu mencari tahu alasan yang tepat dari siswa dan juga apabila memang dapat dipindah maka guru BK akan melakukan pemindahan jurusan kepada siswa tersebut tetapi dengan syarat dan juga pemindahan jurusan bisa dilakukan apabila siswa tersebut mengikuti pembelajaran di semester awal/semester I saja jika lebih dari itu tidak bisa dilakukan pemindahan jurusan karena ditakutkan akan mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

2. Proses Peminatan Jurusan Peserta Didik di SMA Negeri 5 Banjarmasin

Dari hasil wawancara dengan guru BK beliau menjelaskan dalam proses peminatan jurusan peserta didik di SMA Negeri 5 Banjarmasin langkah awal yang dilakukan adalah menganalisa data kuota daya tampung sekolah, peminatan jurusan di SMA Negeri 5 Banjarmasin dilaksanakan pada saat kegiatan penerimaan peserta didik baru PPDB, program peminatan dilakukan sejak semester awal semester ganjil kelas X untuk tahun ini tahun ajaran 2020/2021 dilakukan secara *online* untuk

tahun sebelumnya di SMA Negeri 5 Banjarmasin kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan peserta didik dan orang tua wali datang kesekolah langsung untuk melengkapi formulir pendaftaran.

Setelah peserta didik mendapatkan data *link* pendaftaran adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi calon peserta didik meliputi data pribadi peserta didik data rata-rata nilai raport dan juga pilihan minat, setelah peserta didik mengisi formulir pendaftaran tahap selanjutnya adalah guru BK dan wakasek bidang kurikulum melakukan rekapan data dan menganalisa data tersebut, apabila hasil nilai dan pilihan minat sesuai dengan kriteria penjurusan maka calon peserta didik dapat masuk kejurusan yang dipilihnya, dan apabila nilai dan pilihan minat belum sesuai dengan kriteria sekolah maka guru akan melakukan konsultasi dengan peserta didik, di SMA Negeri 5 Banjarmasin memiliki syarat khusus apabila terjadi peserta didik merasa tidak cocok dengan jurusan yang telah dipilihnya, guru BK dapat melakukan rekomendasi dengan pemindahan jurusan apabila peserta didik masih berada di kelas X dan semester awal dan juga dilihat dari hasil belajar apabila hasil belajar dikatakan layak dan memenuhi kriteria yang dimiliki sekolah maka guru BK akan merekomendasikan untuk pindah jurusan guna peserta didik dapat mengikuti pejaran dengan baik dan juga dapat menyelesaikan pembelajaran untuk terus lanjut ketahap-tahap selanjutnya, setelah proses tersebut selesai maka tahap selanjutnya adalah peserta didik yang dinyatakan lulus maka tahap selanjutnya adalah daftar ulang

3. Proses Peminatan Jurusan Peserta Didik di SMA Negeri 6 Banjarmasin

Dari hasil wawancara dengan guru BK ibu Nurul beliau menjelaskan bahwa proses peminatan jurusan di SMA Negeri 6 Banjarmasin dilaksanakan pada penerimaan peserta didik baru, program peminatan dilaksanakan pada semester awal kelas X. Untuk tahun ajaran ini tahun ajaran 2020/2021 pendaftaran peserta didik baru dilaksanakan secara *online* untuk tahun-tahun sebelumnya dilakukan secara *offline* yaitu calon peserta didik dan orang tua wali mendatangi sekolah untuk mengisi formulir pendaftaran, di SMA Negeri 6 Banjarmasin pada saat pendaftaran online menyediakan laptop komputer untuk peserta didik yang ingin langsung mendaftar dan mengisi formulir pendaftaran tetapi juga harus mengikuti protokol kesehatan. Peserta didik dapat mengunjungi website SMA Negeri 6 Banjarmasin atau dari panitia PPDB untuk mengisi formulir pendaftaran. Adapun data yang harus dilengkapi oleh peserta didik meliputi data pribadi peserta didik, rata-rata nilai raport semester 1-5 dan juga pilihan minat,

Setelah selesai mengisi data tahap selanjutnya adalah guru BK dan wakasek bidang kurikulum melakukan rekap data dan menganalisa data calon peserta didik, setelah di analisa maka tahap selanjutnya adalah melakukan rekap data calon peserta didik yang sudah mendaftarkan diri ke SMA Negeri 6 Banjarmasin, setelah dilakukan rekap data tahap selanjutnya guru BK melakukan kegiatan penjurusan kegiatan penjurusan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata raport peserta didik apabila nilai tersebut memadai dengan pilihan jurusan maka peserta didik dinyatakan lulus untuk masuk ke pilihan jurusan yang dipilihnya pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan apabila nilai rata-rata raport tidak

memadai dengan pilihan jurusan yang dipilihnya maka disini guru BK akan memberikan konsultasi dan arahan kepada calon peserta didik setelah konsultasi selesai tahap selanjutnya adalah peserta didik yang dinyatakan lulus maka wajib daftar ulang.

Tabel 4.4 Analisis Perbedaan/Kekhususan pada Masing-masing Sekolah

No	Sekolah	Perbedaan
1	SMA Negeri 1 Banjarmasin	SMA Negeri 1 Banjarmasin mengadakan test psikotes, wawancara pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB), kriteria peminatan penjurusan dilihat dari rata-rata nilai raport dan kesesuaian hasil nilai test psikotes
2	SMA Negeri 5 Banjarmasin	SMA Negeri 5 Banjarmasin mengadakan test Psikotes, wawancara pada saat penerimaan peserta didik baru dan kriteria penjurusan dilihat dari nilai rata-rata yang paling dominan, agar terdapat kesesuaian antara pilihan minat dan potensi yang dimiliki siswa
3	SMA Negeri 6 Banjarmasin	SMA Negeri 6 Banjarmasin tidak menggunakan test psikotes sejak tahun ajaran 2018/2019, kriteria peminatan jurusan dilihat dari rata-rata nilai raport, nilai hasil ujian, dan juga rekomendasi guru BK

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses peminatan peserta didik di SMA Negeri Se-Kota Banjarmasin

a. Faktor Internal

1. Minat

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama dalam pemilihan jurusan, tentunya banyak yang harus dipertimbangkan dalam menentukan pemilihan jurusan pemilihan jurusan secara tepat yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki maka akan mempermudah peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya yang diikuti disekolah.

2. Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik.¹ dalam peminatan jurusan bakat sangatlah berpengaruh terhadap jurusan yang akan ditekuni oleh calon peserta didik, dalam hal ini guru BK diharapkan mampu memberi arahan kepada calon peserta didik agar bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal. dalam hal ini tentunya sudah benar yang dilakukan oleh pihak sekolah karena sejak awal sudah mengidentifikasi calon peserta didik dalam berbagai bidang, agar mempermudah khususnya guru BK dalam mengarahkan peserta didik.

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 45.

b. Faktor Eksternal

1. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua juga berpengaruh positif terhadap kesungguhan, kedisiplinan dalam belajar, restu orang tua merupakan kekuatan spiritual yang dapat memberikan kemudahan yang bisa dirasakan oleh peserta didik dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar, memang benar apa yang sudah dikatakan oleh guru BK tersebut karena perhatian orang tua merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang peserta didik karena dengan adanya perhatian orang tua akan membuat anak didik tersebut semakin mudah dalam proses belajar

2. Keinginan dan keputusan orang tua

Menurut penuturan dari hasil wawancara dengan Ibu Apipah dan beberapa siswa diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat menghambat siswa dalam peminatan jurusan adalah adanya keinginan dan keputusan dari orang tua dalam memilih jurusan bagi anaknya. Analisis penulis hal ini tentunya sangat berpengaruh bagi diri siswa sendiri karena pilihan dari orang tua belum tentu sesuai dengan bakat, minat dan potensi diri siswa itu sendiri, dalam pemilihan jurusan haruslah sesuai dengan bakat, minat dan potensi diri peserta didik itu sendiri. memang benar apa yang di tuturkan oleh ibu tersebut, karena peserta didik yang menjalani proses pendidikan dan pengembangan diri tersebut.

Andaikata pilihan siswa bertentangan dengan keinginan dan keputusan orang tuanya walau demikian siswa tersebut tetap menuruti keinginan orang tuanya dalam memilih jurusan maka sedikit banyaknya akan memengaruhi kondisi psikologis anak. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh seorang ayah yang berprofesi sebagai seorang guru tentu menginginkan anaknya menjadi seorang guru, sehingga ia mengarahkan agar anaknya ketika di SMA memilih jurusan IPA agar bisa kuliah di Fakultas Keguruan Akhirnya anak memutuskan memilih jurusan IPA karena ingin berbakti kepada orang tuanya dan pilihan ini tidak sesuai dengan kata hatinya yang ingin memperdalam Sosiologi Dalam hal ini lah begitu pentingnya peran seorang guru BK untuk menjelaskan kepada orangtua siswa tersebut bahwa yang dikehendaki orang tua belum tentu itu di kehendaki oleh siswa tersebut.

3. Keadaan Lingkungan

Dari hasil wawancara keadaan lingkungan peserta didik juga dapat memberikan pengaruh terhadap peminatan jurusan peserta didik, hal ini dapat dilihat dari keadaan lingkungan peserta didik, kebiasaan di dalam keluarga juga mempengaruhi terhadap sikap belajar siswa dalam belajar, dalam hal ini analisis penulis perlunya peran aktif seorang guru BK untuk menanamkan kepada peserta didik kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat siswa dalam belajar dan terutama dalam peminatan jurusan yang akan dipilihnya karena salah satu tugas

dari seorang guru BK selain dari pada membina juga mengarahkan agar anak didik tersebut bisa memfokuskan dengan apa yang akan dipilihnya.

5. Kriteria Penjurusan Sekolah Menengah Atas

Penjurusan siswa ini dapat mengarahkan peserta didik agar lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan diri dan minat yang dimiliki. Pemilihan jurusan yang tidak tepat bisa sangat merugikan siswa terhadap minat dan karir mereka di masa mendatang. dengan penjurusan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan potensi, bakat atau talenta individu, sehingga dapat memaksimalkan nilai akademisnya. Penentuan jurusan ini akan berdampak terhadap kegiatan akademik selanjutnya dan mempengaruhi pemilihan bidang ilmu atau studi bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya. Penentuan jurusan yang dilakukan selama ini mempunyai banyak kelemahan, antara lain berdasarkan keinginan siswa tanpa melihat latar belakang nilai akademisnya saja. Sehingga jurusan yang dipilih terkadang menjadi masalah bagi siswa di kemudian hari, sebagai contoh nilai akademik yang tidak maksimal, pemilihan program studi saat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang terkendala akibat jurusan SMA yang tidak sesuai, dan lain-lain.²

Sesuai kurikulum yang berlaku di seluruh Indonesia, maka siswa kelas X SMA sudah melakukan pilihan minat penjurusan. Penjurusan yang tersedia di SMA meliputi Ilmu Alam (IPA), Ilmu Sosial (IPS), dan Ilmu Bahasa. Penjurusan akan

² Nugroho, Yusuf Sulisty. Klasifikasi dan Klastering Penjurusan Siswa SMA Negeri 3 Boyolali. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2015, 1.1: 1-6.

disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Tujuannya agar kelak di kemudian hari pelajaran yang akan diberikan kepada siswa menjadi lebih terarah karena telah sesuai dengan minatnya. dari keseluruhan mata pelajaran di SMA, tidak seluruhnya dijadikan dasar untuk proses penjurusan, melainkan hanya mata pelajaran inti dari tiap jurusan tersebut. Mata pelajaran inti untuk jurusan IPA terdiri atas: Biologi, Fisika, Matematika IPA, Kimia. Mata pelajaran inti untuk IPS adalah: Sosiologi, Geografi, Sejarah dan Ekonomi. Sedangkan mata pelajaran inti untuk jurusan Bahasa adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

Skala penilaian penilaian yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Nilai ketuntasan belajar untuk aspek pengetahuan dan praktik dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat, dengan rentang 0 -100.
- b. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100 %. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75 %.
- c. Satuan pendidikan dapat menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dibawah nilai ketuntasan belajar ideal. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.³

³ Abdul Syukur dan Arif Solaeman. 2017. *Penentuan Jurusan Siswa Sekolah Menengah Atas Disesuaikan dengan Minat Siswa Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means*. Jurnal Teknologi Informasi Universitas Dian Nuswanto. Volume 13 Nomor 1, Januari 2017, 1-10

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa proses peminatan jurusan di SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 5 Banjarmasin, dan SMA Negeri 6 Banjarmasin dilakukan di semester awal atau pada saat penerimaan peserta didik baru, pada proses peminatan yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan acuan nilai raport, kelemahan yang dirasakan pada saat pendaftaran dilakukan secara online adalah pelaksanaan peminatan tidak dapat berjalan secara optimal.